

**PERAN PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
DALAM MENGELOMPOK KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR ANAK KELOMPOK B1 DI TK NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh :
Arina Rizki Nur 'Aini
15430055

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arina Rizki Nur 'Aini

NIM : 15430055

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Arina Rizki Nur 'Aini

NIM 15430055



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Arina Rizki Nur 'Aini

NIM : 15430055

Judul Skripsi : Peran Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Pembimbing Skripsi,

Drs. Suismanto, M.Ag.

NIP. 196210251996031001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0162/Un.02/DT/PP.00.9/09/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
KELOMPOK BI DI TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**

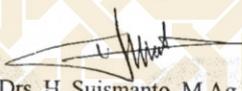
Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Arina Rizki Nur 'Aini
NIM	:	15430055
Telah dimunaqasyahkan	:	26 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah	:	90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Drs. H. Suismanto, M.A.

NIP. 19621025 199603 1 001

Pengaji I



Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730709 200801 2 011

Pengaji II



Lailatu Rohmah, M.S.I.
NIP. 19840519 200912 2 003

Yogyakarta, 23 SEP 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmed Arifi, M. Ag

NIP. 1971121 199203 1 002

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُم مِّنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً

ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً تَحْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ

الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang diketahui-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (Q.S.

ar-Rum (30): 54)¹

¹ Kementerian Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Menara Kudus: 2008), hlm. 410.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

ARINA RIZKI NUR ‘AINI, *Peran Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* : Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018-2019.

Sejak lahir ke bumi, anak sudah dibekali akal dan pikiran oleh Tuhan namun tentang dunia ini, namun masih dalam keadaan kabur dan samar-samar. Selama mengalami masa tumbuh-kembang, akan terjadi perubahan pada anak, antara lain pada aspek fisik (motorik). Dalam perkembangannya, anak akan mengalami fase masa sekolah yang artinya, anak tidak hanya belajar dari orang tuanya, namun juga dari pembelajaran di sekolah. Tahap pertama masa sekolah anak dimulai dengan mengikuti pembelajaran di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) atau TK (Taman Kanak-kanak). Beberapa instansi Pendidikan Anak Usia Dini kemudian melakukan berbagai upaya untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik, salah satunya motorik kasar melalui kegiatan yang banyak melibatkan aktivitas fisik, salah satunya dengan permainan. Oleh karena itu, TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta juga menerapkan permainan dalam membantu mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional gobak sodor yang diikuti oleh anak didik kelompok B1.

Penelitian ini fokus pada (1) Bagaimana peran permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta? (2) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional gobak sodor mempunyai peran untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berlari dan melompat yang ada didalam permainan. Dengan kegiatan tersebut, perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal. Permainan tradisional gobak sodor membantu untuk mengembangkan koordinasi mata, tangan, dan kaki pada anak, karena permainan tradisional gobak sodor merupakan permainan yang banyak melibatkan otot-otot besar, sehingga membantu anak untuk mengembangkan motorik kasarnya. Faktor pendukung yang membantu terlaksananya kegiatan permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 yaitu dedikasi tinggi tenaga pendidik, antusiasme anak, dan alat bantu yang mudah didapat. Adapun faktor penghambatnya yaitu perbedaan kemampuan anak dan keterbatasan lahan.

Kata Kunci : Permainan Tradisional, Gobak Sodor, Motorik Kasar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا
وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا
بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga selamanya terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat kepada kita baik itu nikmat iman maupun nikmat islam semoga rahmat dan hidayahnya sampai kepada kita selaku umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang peran permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, semangat serta doa dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pencerahan dalam memulai penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Suismanto, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
4. Segenap Dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan data serta bahan penyusunan skripsi.
5. Ibu Umi Badriyah, S.Ag. selaku kepala sekolah, Ibu Sri Laswiji, S.Pd selaku guru kelompok B1 dan semua ibu guru di TK Nurul

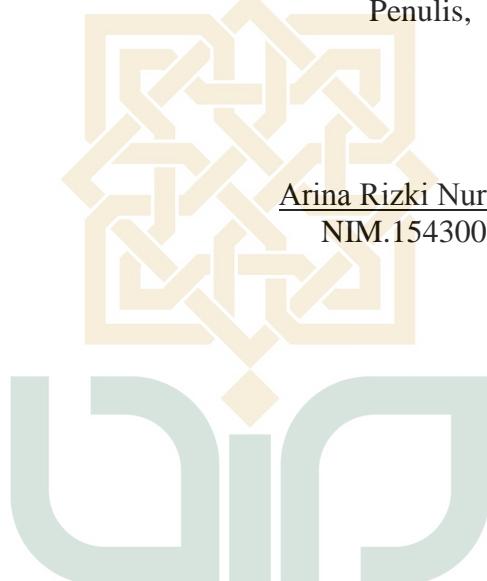
Ummah Kotagede Yogyakarta yang telah membantu dan mendo'akan penulis.

6. Kedua orang tua ku Bapak Sukardi dan Mamah Siti Lailatul Munawaroh serta adek ku Amalina Nur Yusrina yang selalu memberi semangat, motivasi, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti.
7. Sahabat terbaikku Yuyun, Atika, Ulfah, Nuri, Dina, Hanik, Yulia terimakasih karena kalian selalu ada untuk menyemangati dan mengingatkanku kapanpun aku butuh.
8. Teman-temanku tercinta Ratri, Eka, Miftah, Endry, Rika, Reni, Rana, Niffa, Lala, Mita, Heni yang selalu ada untuk menyemangati dan menghiburku.
9. Alumni kelompok KKN 121 di Hargomulyo Azmi, Arvi, Fikron, Riza, Lucky, Ridwan, Qozia, Lekpar, Jumi, terimakasih telah menjadi keluarga baru dan semoga selalu akur sampai kapanpun.
10. Keluarga besar PIAUD 2015, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan studi di PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta.
11. Serta semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak, Ibu, sahabat dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan kalian dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019
Penulis,

Arina Rizki Nur ‘Aini
NIM.15430055



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI...ii	
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	12
B. Landasan Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	58
	xiii

C.	Sumber Data.....	59
D.	Metode Pengumpulan Data.....	59
E.	Analisis Data.....	61
F.	Uji Keabsahan Data	65
G.	Sistematika Penulisan	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum TK Nurul Ummah ..	67
1.	Sejarah TK Nurul Ummah	67
2.	Visi, Misi dan Tujuan Lembaga....	70
3.	Nilai Luhur TK Nurul Ummah	72
4.	Status TK Nurul Ummah	73
5.	Struktur Lembaga.....	74
6.	Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	76
7.	Sarana dan Prasarana	78
8.	Kondisi Awal Anak	80
B.	Peran Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 di TK Nurul Ummah ...	83
1.	Permainan Tradisional Gobak Sodor	85
2.	Perkembangan Motorik Kasar Anak	92

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede	105
1. Faktor Pendukung	106
2. Faktor Penghambat	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Halaman Sekolah TK Nurul Ummah	86
Gambar 2. Kegitan Berhitung Menentukan Regu	90
Gambar 3. Kegiatan Suit Antar Ketua Regu	90
Gambar 4. Kegiatan Bermain Gobak Sodor.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pendidik di TK Nurul Ummah.....	75
Tabel 2. Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Ummah.....	77
Tabel 3. Keadaan Gedung/Bangunan	79
Tabel 4. Sarana Ruang Kelas.....	79
Tabel 5. Daftar Kelengkapan Alat Permainan Anak di TKNurul Ummah.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 2 Hasil Wawancara
Lampiran 3 Catatan Lapangan
Lampiran 4 Dokumentasi Foto
Lampiran 5 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
Lampiran 8 Kartu Pembimbing Skripsi
Lampiran 9 Sertifikat OPAC
Lampiran 10 Sertifikat SOSPEM
Lampiran 11 Sertifikat ICT
Lampiran 12 Sertifikat PKTQ
Lampiran 13 Sertifikat Magang 2
Lampiran 14 Sertifikat Magang 3
Lampiran 15 Sertifikat KKN
Lampiran 16 Sertifikat TOEC
Lampiran 17 Sertifikat TOAFL
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. Berdasarkan Permendikbud Nomor 37 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2), Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.¹ Salah satu bentuk program pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak. Kurikulum Pendidikan Taman Kanak-kanak meliputi lima aspek perkembangan, yaitu; moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, bahasa, kognitif, dan fisik motorik. Dengan demikian, Taman Kanak-kanak bisa menjadi salah satu media dalam memberikan

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 14.

pendidikan bagi anak usia dini agar tumbuh-kembangnya bisa terpantau dan terarah sejak kecil.²

Salah satu aspek perkembangan yang mempunyai peran signifikan bagi anak didik adalah perkembangan motorik. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua bagian, yaitu; motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah suatu gerakan tubuh yang memerlukan kinerja otot-otot besar lebih banyak dan dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Fungsi perkembangan motorik kasar diantaranya adalah sebagai alat pemacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan kesehatan untuk anak; sebagai alat untuk membangun dan memperkuat tubuh anak; untuk melatih keterampilan dan ketangkasan gerak, juga daya pikir anak.³

Menurut Sujiono, perkembangan motorik kasar anak mempunyai manfaat bagi perkembangan fisiologis anak, perkembangan sosial emosional anak, dan perkembangan kognitif. Pentingnya

² Veny Iswantiningtyas dan Intan Prati hastari Wijaya, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor", *Jurnal PINUS*, 1 (3). hlm. 249.

³ Sri Prihatini Puspitowati, "Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B di TK Pertiwi Sribit Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 3.

perkembangan motorik kasar bagi perkembangan fisiologisnya yaitu dengan bergerak atau berolahraga akan menjaga anak agar mengalami masalah jantung dan meningkatkan sirkulasi darah. Sedangkan pentingnya perkembangan motorik kasar bagi perkembangan sosial emosional yaitu mampu membuat anak mempunyai rasa percaya diri yang besar, dan menjadikan anak akan mudah diterima oleh lingkungan dan teman-temannya. Sehingga anak akan mudak bersosialisasi dengan lingkungannya. Sedangkan pentingnya perkembangan motorik kasar bagi perkembangan kognitifnya yaitu dengan aktivitas fisik yang dilakukan anak akan meningkatkan rasa ingin tahu anak terhadap benda-benda yang dijumpai anak.⁴

Ketrampilan motorik kasar anak juga dapat menumbuhkan kreativitas dan imajinasi anak. Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh anak akan bermanfaat untuk membuat fungsi belahan otak kanan dan otak kiri menjadi seimbang. Untuk mengoptimalkan pengembangan fisik-motorik terutama motorik kasar dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan bermain sambil belajar. Dengan bermain, anak mempunyai kesempatan

⁴ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 45.

untuk bereksplorasi, menemukan, memgekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Selanjutnya, bermain dapat membantu anak untuk mengendalikan diri sendiri dan lingkungannya.

Permainan dan bermain memiliki arti dan makna tersendiri bagi anak. Permainan mempunyai arti sebagai sarana mensosialisasikan diri (anak) artinya permainan digunakan sebagai sarana membawa anak kedalam masyarakat. Mengenalkan anak menjadi anggota suatu masyarakat dan menghargai masyarakat. Permainan sebagai sarana mengukur kemampuan dan potensi diri anak. Beraneka ragam permainan sering dilakukan anak untuk melengkapi kegiatan bermain mereka.

Permainan tradisional sebagai satu diantara unsur kebudayaan bangsa yang banyak tersebar di berbagai penjuru Nusantara, namun dewasa ini keberadaannya sudah berangsur-angsur mengalami kepunahan. Terutama mereka yang tinggal diperkotaan, bahkan beberapa diantaranya sudah tak dapat dikenali lagi oleh masyarakat dimana permainan tersebut berada jauh dari jangkauan

permainan modern yang lebih menggunakan alat-alat canggih.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, semua anak pasti menyukai kegiatan bermain sambil belajar, terutama anak usia dini. Pada anak usia dini bermain merupakan kegiatan mereka, kegiatan yang membuat anak senang. Dewasa ini sangat sedikit anak yang masih ingat ataupun tertarik memainkan permainan tradisional, pasti anak lebih memilih permainan modern yang menurut mereka lebih mudah dan mengasyikkan. Mengapa? Karena kini anak telah mengikuti perkembangan zaman yang terus maju dan meninggalkan sejarah.

Pada perkembangan selanjutnya permainan tradisional dijadikan sebagai jenis permainan yang memiliki ciri kedaerahan asli yang disesuaikan dengan budaya daerah setempat. Permainan tradisional sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan keberadaannya, mengingat pentingnya manfaat dari permainan tradisional itu sendiri dan nilai-nilai budaya yang terdapat didalamnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan permainan tradisional kini dianggap punah, yaitu: (a) sarana

⁵ Khuri Abad Mu'mala dan Nadlifah,"Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1, tahun 2019..

dan tempat bermain tidak ada, (b) adanya penyempitan waktu, terlebih lagi semakin kompleksnya tuntutan zaman terhadap anak yang semakin membebani, (c) permainan tradisional terdesak oleh permainan modern dari luar negeri dimana tidak memakan tempat, tak terkendala waktu baik itu siang hari, pagi, sore ataupun malam bisa dilakukan serta tidak perlu menunggu orang dewasa untuk main, (d) terputusnya pewarisan budaya yang dilakukan oleh generasi sebelumnya dimana mereka tidak sempat mencatat, mendata dan mensosialisasikan sebagai produk budaya masyarakat kepada generasi dibawahnya.⁶

Motorik kasar adalah suatu gerakan tubuh yang memerlukan kinerja otot-otot besar lebih banyak dan dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Fungsi perkembangan motorik kasar diantaranya adalah sebagai alat pemacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan kesehatan untuk anak; sebagai alat untuk membangun dan memperkuat tubuh anak; untuk

⁶ Gustina, Siti dan Mohammad “Eksistensi Permainan Tradisional Sebagai Warisan Budaya”, *Jurnal Of Sport science and Education (JOSSAE)*, 3 (2), 2018: hlm. 56.

melatih keterampilan dan ketangkasan gerak, juga daya pikir anak.⁷

Sebagai orang tua atau pendidik, harus mampu mengajarkan anak untuk tidak melupakan masa lampau agar tidak mengalami kepunahan, dan menerapkan permainan tradisional salah satunya yaitu gobak sodor. Gobak sodor adalah salah satu permainan yang banyak melibatkan motorik kasar pada anak. Permainan tardisional gobak sodor dimainkan secara berkelompok yang dibentuk dalam dua regu yaitu regu jaga dan regu lawan. Permainan gobak sodor dapat mengasah motorik kasar pada anak, karena permainannya meliputi berlari, melompat dan melibatkan kinerja otot besar.

Permainan tradisional gobak sodor merupakan permainan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak. Dengan memainkan permainan tradisional gobak sodor anak bisa melatih gerakan kakinya sehingga motorik kasar anak kelompok B1 bisa berkembang dengan optimal. Ketika anak memainkan permainan tradisional gobak sodor ini, anak bisa menemukan

⁷Sri Prihatini Puspitowati, “Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B di TK Pertiwi Sribit Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 3.

kebahagiaannya tersendiri bersama teman-temannya. Karena didalam permainannya membutuhkan kerjasama serta kekompakan yang erat untuk bisa mencapai titik puncak pada permainan tersebut.

Keunggulan kegiatan permainan tradisional gobak sodor yaitu melalui permainan ini dapat mengajarkan anak tentang berbagai macam hal-hal yang mempunyai peran penting didalam kehidupan anak, seperti kekompakan, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, setia kawan serta perkembangan motorik kasar pada anak lewat kegiatan berlari dan melompat yang ada pada permainan tersebut.

TK Nurul Ummah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Jl. Raden Ronggo KG II/981 Darakan Timur RT 32 RW 07 Prenggan, Kotagede Yogyakarta. Pembelajaran di TK Nurul Ummah menggunakan model pembelajaran kelompok. Kelompok B1 terdiri dari 17 anak dalam satu kelas, 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 kurang berjalan dengan optimal. Agar pembelajaran di sekolah menjadi optimal dan dapat mengontrol gerak tubuh anak, maka perlu diberlakukan suatu terobosan baru dalam kegiatan belajar dan mengajar di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Upaya yang dilakukan oleh pihak TK Nurul Ummah dalam mengkondusifkan kegiatan belajar dan mengajar adalah dengan menerapkan sistem belajar dan bermain. Salah satu permainan yang diterapkan dalam sistem belajar dan bermain di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah permainan tradisional gobak sodor. Permainan tradisional gobak sodor ini diharapkan mampu membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak didik kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Sebab, secara otomatis anak akan aktif bergerak dan berkomunikasi selama mengikuti permainan tradisional gobak sodor. Dengan demikian, permainan tradisional gobak sodor dapat menjadi salah satu alternatif dalam membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak didik kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana peran permainan tradisional gobak sodor dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B1 sehingga anak dapat melewati tahap-tahap pertumbuhan yang nantinya akan berkembang sesuai tahapannya, serta dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat

kegiatan permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Dalam penelitian ini, peneliti menuangkannya ketertarikan tema penelitian tersebut dengan judul:

“Peran Permainan Tradisional Gobak Sodor
Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik
Kasar Anak Kelompok B1 di TK Nurul Ummah
Kotagede Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan

motorik kasar anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi guru untuk mengatasi permasalahan pengetahuan anak usia dini, khususnya tentang permainan tradisional gobak sodor yang tidak semua anak mengetahuinya, permainan ini juga dapat meningkatkan kinerja motorik kasar pada anak.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi pendidik ataupun calon pendidik, orang tua dan masyarakat lainnya dalam mengatasi permasalahan anak usia dini yang motorik kasarnya belum dapat berkembang secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gobak sodor adalah permainan yang mengandalkan berlari dan melompat, yang mana kegiatan tersebut banyak memerlukan tenaga cukup besar. Permainan tradisional gobak sodor mempunyai peran penting sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Sebab, permainan tradisional gobak sodor melibatkan unsur-unsur motorik kasar yaitu ketangkasan, kekuatan, keseimbangan dan kelincahan pada gerakan kaki serta otot-otot besar.

Penerapan permainan tradisional gobak sodor di kelompok B1 sudah berjalan dengan baik dan memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan kondisi anak antara sebelum dan sesudah memainkan permainan tradisional gobak sodor. Sebelum mengikuti permainan gobak sodor, gerakan tangan dan kaki anak masih kaku dan ragu-ragu. Namun, setelah menerapkan permainan tradisional gobak sodor perubahan mulai dapat

terlihat, anak jadi semakin percaya diri, gerakan kaki dan tangannya juga semakin kuat.

Terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan permainan gobak sodor pada anak didik kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, yaitu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang dapat membantu anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah dalam menerapkan permainan tradisional gobak sodor, antara lain; antusiasme anak menjadi lebih tinggi ketika diberi materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan, dedikasi tinggi tenaga pendidik dalam membimbing dan menstimulasi anak didik dalam memberikan materi pembelajaran, dan alat bantu yang efisien serta ramah lingkungan.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang menghambat permainan tradisional gobak sodor pada anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah antara lain; kapasitas lahan bermain yang tidak sebanding dengan jumlah peserta didik, dan perbedaan mental serta keberanian anak didik dalam menerima materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan juga pembahasan peneliti mengenai peran permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di TK Nurul Ummah Kotagede peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Adanya penegasan saat anak tidak mau mengikuti kegiatan motorik kasar terutama kegiatan permainan tradisional gobak sodor dan beri pengertian lebih kepada anak untuk tidak mudah mengeluh.
- b. Dapat melakukan kegiatan diluar sekolah seperti menerapkan permainan tradisional gobak sodor ditempat yang lebih luas lagi selama satu minggu sekali atau dua minggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Zhendi Merlita. 2017. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor di TK Bina Anaprasa Nurul Islam Kecamatan Antirogo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Azhar, Edi dan Luttfi. 2017. "Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK Pertiwi DWP Kota Tasikmalaya", *Jurnal PAUD Agapedia*. No. 1 . Vol.1.
- Dharmamulya, Sukirman. 2005. *Permainan Tradisional Jawa*. Jakarta: Kepel Press.
- Efendi, Dwi Imam. 2015. "Permainan Tradisional Sebagai Aspek Media Stimulasi Aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini". *Jurnal Didaktika*. Vol. 13. No. 3.
- Emilyana, Danika Martun. 2010. "Peranan Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Pengembangan Aspek Motorik dan Kognitif Anak TK Pilangsari I Gesi Sragen". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fauzi, Ujang. 2016. "Aplikasi Permainan Engklek Bercahaya Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Hardiyanti, Eka Novia dan Luthfi, Ahmad. 2013. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Unsur dan Senyawa Kimia Sederhana

- Dengan Menggunakan Media Permainan Tradisional Gobak Sodor”. *Jurnal Unesa Pendidikan Kimia*. Vol. 2. No. 2.
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group; Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husna, A. 2009. *100+ Permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas, Ketangkasan dan Keakraban*. Yogyakarta: ANDI.
- Iswantiningtyas, Veni dan Wijaya, Intan Prastihastari. 2015. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor”. *Jurnal Pinus*. Vol. 1. No. 3.
- Kinasih Arum Sukma, Purna Rozi Sastra. 2015. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.
- Mas”udah, Atik Fitriyatul. 2013. “Permainan Bakiak Race Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Autis Hipoaktif”. *Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol. 3. No. 3.
- Mohammad, Gustina dan Siti. 2018. “Eksistensi Permainan Tradisional Sebagai Warisan Budaya”, *Jurnal Of Sport science and Education (JOSSAE)*, Vol. 3 No. 2.
- Mulyani, Sri. 2013. *Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta: Langensari Publishing.
- Mu’mala, Khuri Abad. 2018. “Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B2 di TK LKMD Pancasakti Balong Kidul Potorono Bangutapan Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Nadlifah dan Khuri. 2019. "Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1.
- Nurhayati, Iis. 2012. "Peran Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal EMPOWERMENT*, Vol.1. No.2.
- Pratiwi, Yhana. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.
- Puspitowati, Sri Prihartini. 2012. "Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B di TK Pertiwi Sribit Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riyanto, Adnan. 2017. "Pengembangan Garis Lapangan Portabel Gobak Sodor Pada Pembelajaran Permainan Tradisional di SD Negeri Sendangadi 1 Mlati Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudarto.S. 2018 "Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Permainan Gobak Sodor", *Jurnal*

- Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 5. No. 1.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Supadmi, Emi. 2015. "Pengembangan Model Permainan Gobak Sodor Untuk Pembelajaran Gerak Lari pada Anak Kelas III SDN 2 Karangrandu Kecamatan Pecangan Kabupaten Jepara Tahun 2014". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujiono, Bambang. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Sumiyati. 2017. "Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3. No. 1.
- Triyanto, Heri dan Setiawan, Ipang. 2014. "Pengembangan Permainan Tradisional Gobak Sodor Bola Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SD". *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol. 4. No. 1.
- Ulfatun, Siti. 2014."Pelaksanaan Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak di TK ABA Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Watimah. 2015. "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Anak Kelompok B TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



Lampiran 1

PEDOMAN LAMPIRAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah : Umi Badriyah, S.Ag.
 - a. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Nurul Ummah ?
 - b. Apa Visi, misi, dan tujuan TK Nurul Ummah ?
 - c. Kurikulum apa yang digunakan di TK Nurul Ummah untuk pedoman kegiatan pembelajaran saat ini ?
 - d. Sebagai kepala sekolah, menurut ibu RPPH saat ini sudah sesuaikah dengan tujuan pembelajaran ?
 - e. Apakah ada program unggulan di TK Nurul Ummah ?
 - f. Berapa bulan sekali ibu melakukan evaluasi disekolah ?
 - g. Sejak kapan TK Nurul Ummah mengenalkan permainan tradisional ?
 - h. Bagaimana penerapan permainan tradisional gobak sodor ?

- i. Apa saja kelebihan dan kekurangan permainan tradisional gobak sodor ?
 - j. Apa saja upaya ibu untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional gobak sodor ?
2. Wawancara Guru Kelompok B1 : Sri Laswiji, S.Pd.
- a. Sudah berapa lama ibu mengajar di TK Nurul Ummah ?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan permainan tradisional gobak sodor ?
 - c. Media apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan permainan tradisional gobak sodor ?
 - d. Bagaimana cara ibu mengkondisikan anak agar kegiatan permainan tradisional gobak sodor dapat berjalan secara optimal ?
 - e. Bagaimana cara ibu mengevaluasi kegiatan permainan tradisional gobak sodor ?
 - f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi permainan tradisional gobak sodor

dalam mengembangkan motorik kasar pada anak kelompok B1 ?

g. Apa saja kelebihan dan kekurangan kegiatan permainan tradisional gobak sodor ?

h. Seperti apa dampak kegiatan permainan tradisional gobak sodor bagi perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B1 ?

i. Permainan tradisional apa saja yang dikenalkan pada anak di TK Nurul Ummah ?

j. Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang tidak mau ikut bermain permainan tradisional gobak sodor ?

3. Wawancara Wali Murid Kelompok B1 : Erva Yulirahmawati, M.Pd.

a. Anak ibu sekolah di TK Nurul Ummah itu atas keinginan sendiri atau keinginan orang tua ?

b. Menurut ibu TK Nurul Ummah itu bagaimana ?

c. Apakah anak ibu sering menceritakan kegiatannya selama disekolah ?

- d. Bagaimana perkembangan motorik kasar pada anak ibu setelah sekolah di TK Nurul Ummah ?
 - e. Adakah perubahan-perubahan baik yang sangat terlihat pada anak ibu setelah sekolah di TK Nurul Ummah ?
 - f. Bagaimana bentuk evaluasi dari sekolah untuk menyampaikan perkembangan anak ?
 - g. Apakah ketika dirumah anak ibu sering bermain permainan tradisional gobak sodor ?
 - h. Menurut ibu seberapa berpengaruh permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak ?
 - i. Apa saja yang ibu ketahui tentang permainan tradisional ?
 - j. Apa harapan ibu untuk TK Nurul Ummah ?
4. Wawancara Peserta Didik Kelompok B1 :
- Fatima Salma Syarifah
- a. Apakah adik senang belajar di TK Nurul Ummah ?

- b. Apa yang adik ketahui tentang permainan tradisional ?
- c. Apakah adik senang saat bermain permainan tradisional gobak sodor ?
- d. Kalau adik dirumah lebih sering bermain apa ?
- e. Kegiatan belajar apa yang paling adik suka saat dirumah ?
- f. Siapakah guru yang paling adik suka di TK Nurul Ummah ? Mengapa ?
- g. Pengalaman apa yang tidak dapat adik lupakan selama sekolah di TK Nurul Ummah ?
- h. Apakah adik hafal susunan kegiatan didalam kelas ?
- i. Apakah adik suka suasana didalam kelas ?
- j. Lebih suka bermain didalam kelas atau diluar kelas ?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

1. Kepala Sekolah : Ibu Umi Badriyah, S. Ag.

- a. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Nurul Ummah ?

Jawaban : Berdirinya TK Nurul Ummah Kotegede, Yogyakarta berawal dari niatan Ibu Nyai Pondok Pesantren Nurul Ummah, Hj. Barokah Nawawi. Mengingat di Pondok Pesantren Nurul Ummah sudah ada Madrasah Aliyah dan di masyarakat juga belum ada Taman Kanak-Kanak (TK), kemudian beliau beranggapan memang sudah saatnya mendirikan TK. Didirikannya TK Nurul Ummah atas kerjasama Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dengan Yayasan Pendidikan Bina Putra yang dari awal memang berniat semata-mata untuk membantu masyarakat sekitar yang ingin menyekolahkan anaknya menggunakan biaya sedang dan seminimal mungkin.

b. Apa Visi, Misi, dan tujuan TK Nurul Ummah ?

Jawaban : Visi :

Membentuk dan mewujudkan peserta didik yang Cerdas Mandiri dan Islami

Misi :

1) Cerdas

- a) Membiasakan peserta didik memecahkan masalah sendiri
- b) Mewujudkan anak untuk melakukan percobaan secara sederhana untuk menemukan sesuatu yang baru

2) Mandiri

- a) Membiasakan anak untuk melaksanakan tugas sampai selesai sehingga anak terbiasa bersikap mandiri tanpa bantuan orang lain

- b) Membiasakan anak untuk tolong menolong, kerjasama, sabar dan rendah hati sehingga anak dapat mengendalikan emosi dengan cara wajar

3) Islami

- a) Membiasakan anak berpakaian muslim
- b) Membiasakan anak mampu mengucapkan dan membalas salam
- c) Membiasakan anak untuk mampu menghafal beberapa surat dalam juz 'amma, menghafal hadist dan do'a sehari-hari

Tujuan :

- 1) Membentuk generasi yang bertawak kepada Allah SWT, berilmu pengetahuan luas, berkepribadian dan berakhlaq mulia
- 2) Membina dan mengembangkan potensi dasar yang dimiliki anak didik
- 3) Menjadikan anak didik sebagai sosok pribadi muslim yang mandiri dan senantiasa berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadis

- c. Kurikulum apa yang digunakan di TK Nurul Ummah untuk pedoman kegiatan pembelajaran saat ini ?

Jawaban : TK Nurul Ummah menggunakan kurikulum 2013 dipadukan dengan sistem pembelajaran kepesantrenan, karena TK Nurul Ummah adalah TK yang berdiri berbasis pondok pesantren.

- d. Sebagai kepala sekolah, menurut ibu RPPH saat ini sudah sesuaikah dengan tujuan pembelajaran ?

Jawaban : Alhamdulillah sudah. Karena kita selalu berusaha membuat dan menerapkan sebaik mungkin sesuai anjuran kurikulum yang kita pakai saat ini.

- e. Apakah ada program unggulan di TK Nurul Ummah ?

Jawaban : Ada. Yaitu mengaji, hadroh dan hafalan surat-surat pendek.

- f. Berapa bulan sekali ibu melaksanakan evaluasi di sekolah ?

Jawaban : Evaluasi dilaksanakan setiap hari setelah ibu guru selesai melakukan penilaikan dikelas, kemudian

berkumpul dikantor. Evaluasi secara resmi dilaksanakan satu minggu sekali untuk mengevaluasi KBM maupun anak-anaknya tentang kondisi kelas dan menemukan solusi yang tepat ketika memang ada masalah. Tetapi untuk evaluasi kinerja guru, RPPH, rencana penilaian, dan rencana pelaksanaan dilakukan satu bulan sekali atau tiga bulan sekali.

- g. Sejak kapan TK Nurul Ummah mengenalkan permainan tradisional ?

Jawaban : Sejak awal berdiri bulan Mei tahun 2005

- h. Bagaimana penerapan permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis di halaman sekolah TK Nurul Ummah pada awal kegiatan setelah berdo'a dikelas.

- i. Apa saja kelebihan dan kekurangan permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Kelebihannya secara fisik anak bisa bergerak semua karena permainannya mengutamakan

berlari dan kerjasama antar anak. Kekurangannya harus memiliki lahan yang luas.

- j. Apa saja upaya ibu untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Selalu mengingatkan, mengajarkan dan menerapkan pada anak tentang tata cara dan aturan permainan tradisional gobak sodor agar anak tidak mudah lupa dan juga agar permainan tradisional tidak menjadi langka seperti sekarang ini, karena secara fisik dan sosial permainan tradisional sangat dapat membantu anak.

2. Wali Kelas B1 : Ibu Sri Laswiji, S.Pd.

- a. Sudah berapa lama ibu mengajar di TK Nurul Ummah ?

Jawaban : Sejak TK Nurul Ummah berdiri sampai sekarang, hampir 14 tahun.

- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Terlaksana baik dan menyenangkan.

- c. Media apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Tempat yang luas, kapur, pastel warna atau batu bata.

- d. Bagaimana cara mengkondisikan anak agar kegiatan permainan tradisional gobak sodor dapat berjalan secara optimal ?

Jawaban : Kita harus dapat menarik perhatian anak dengan cara melakukan pemanasan sebelum bermain, selalu memberi tahu aturan permainannya terlebih dahulu, kemudian dilakukan uji coba permainan untuk mengingatkan anak apabila ada anak yang lupa.

- e. Bagaimana cara ibu mengevaluasi kegiatan permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Diadakan sesi tanya jawab setelah Permainan selesai, seperti :

“Apakah anak-anak senang dengan permainan gobak sodor?”

“Apakah permainan gobak sodor itu menarik ?”

“Kelompok manakah yang tadi memenangkan permainan ?”

“Siapa saja tadi yang tertangkap oleh regu jaga ?”

- f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan motorik kasar pada anak kelompok B1 ?

Jawaban : Pendukungnya, permainan tradisional gobak sodor adalah permainan yang mengutamakan berlari dan sangat mempengaruhi gerak pada anak.

Penghambatnya, kondisi lingkungan sekitar, apabila kondisi lingkungan sekitar baik maka anak akan terkena dampak baik, begitupun sebaliknya dan juga pola asuh orang tua.

- g. Apa saja kelebihan dan kekurangan permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Kelebihannya, anak bisa lebih berpartisipasi aktif dalam permainan karena permainannya berkelompok jadi anak bisa bekerja sama, anak bisa belajar disiplin menaati aturan permainan, permainannya lebih mudah karena tidak menggunakan alat dan hanya

menggunakan media yang mudah didapat. Kekurangannya, membutuhkan tempat yang lebih luas agar dapat membuat dua tempat permainan karena mengingat jumlah anaknya juga melebihi batas aturan permainan.

- h. Seperti apa dampak kegiatan permainan tradisional gobak sodor bagi perkembangan motorik kasar pada anak ?

Jawaban : Sangat membantu, dari yang awalnya anak kurang begitu aktif jadi lebih senang untuk berpartisipasi mengikuti permainan gobak sodor, karena anak lebih cenderung suka pada kegiatan berlari dan berlomba-lomba untuk memenangkan permainan tersebut.

- i. Apa aja permainan tradisional yang dikenalkan pada anak di TK Nurul Ummah ?

Jawaban : Jamuran, cublak-cublak suweng, gobak sodor, pong-pong bolong, dakon, engklek dan egrang.

- j. Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang tidak mau ikut bermain permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Jangan memaksa anak, biarkan anak melihat teman-temannya bermain terlebih dahulu lama kelamaan anak akan tertarik ketika dirasa menyenangkan.

3. Wali Murid : Ibu Erva Yulirahmawati, M.Pd.

- a. Anak ibu sekolah di TK Nurul Ummah itu atas keinginan sendiri atau keinginan orang tua ?

Jawaban : Keinginan sendiri dan orang tua, karena dekat dari rumah dan dulu ayahnya juga alumni Pondok Pesantren Nurul Ummah.

- b. Menurut ibu TK Nurul ummah itu bagaimana ?

Jawaban : Keren dan menarik karena berbasis islam yang sejalan dengan pemikiran kami wali murid anak, yang harapan kedepannya anak bisa menjadi kebanggaan orang tua terutama mempunyai akhlak, ngaji dan baca tulis yang baik. Ada kendala juga yang kami rasakan, seperti jumlah guru yang cukup sehingga agak keteteran mengontrol anak, kurangnya tata tertib yang mengutamakan kedisiplinan ketika anak masuk sekolah.

- c. Apakah anak ibu sering menceritakan kegiatannya selama disekolah ?

Jawaban : Iya pasti. Setelah anak selesai bercerita, saya dan ayahnya selalu tanya jawab dengan anak “tadi disekolah diajarkan apa ?”

Untungnya sekarang teknologi sudah maju, jadi sudah ada grup

whatsapp perkelas yang membahas perkembangan anak selama disekolah, kemudian setelah sampai dirumah dibahas lagi oleh orang tua anak.

- d. Bagaimana perkembangan motorik kasar pada anak ibu setelah sekolah di TK Nurul Ummah ?

Jawaban : Kebetulan anak saya anak rumahan, karena lingkungan sekitar rumah saya itu banyak anak-anak yang kurang kontrol dari orang tuanya, jadi saya tidak mengizinkan anak saya bermain keluar rumah. Saya selalu memenuhi kebutuhan anak saya, dari mulai fasilitas belajar, mainan dan apa saja yang dibutuhkan anak. Anak saya

dulunya sangat pemalu, tetapi setelah sekolah di TK Nurul Ummah ini anak saya jadi semakin aktif dan berani, mengalami perubahan yang lumayan besar ketika sebelum dan sesudah sekolah di TK Nurul Ummah ini.

- e. Adakah perubahan-perubahan baik yang sangat terihat pada anak ibu setelah sekolah di TK Nurul Ummah ?

Jawaban : Ada. Dulu susah sekali bangun pagi, kalau sekarang sudah sekolah jadi merasa punya tanggung jawab sendiri, ketika dibangunin sudah langsung bangun. Belajarnya juga lebih rajin, mengulang baca tulis. Jadi lebih berani, tidak pemalu lagi.

- f. Bagaimana bentuk evaluasi dari sekolah untuk menyampaikan perkembangan anak?

Jawaban : Grup *whatsapp* perkelas, guru selalu menyampaikan kegiatan belajar anak kepada para wali murid melalui grup setiap harinya.

- g. Apakah ketika dirumah anak ibu sering bermain permainan tradisional gobak sodor?

Jawaban : Kebetulan dirumah yang sekarang, anak saya tidak punya teman, karena tidak pernah keluar rumah. Tetapi ketika pulang ke rumah Purworejo tempat asli saya, anak saya mempunyai banyak teman, karena tempat asli saya perdesaan yang sangat tradisional jadi sangat sering memainkan permainan tradisional gobak sodor dan permainan tradisional lainnya.

- h. Menurut ibu, seberapa berpengaruh permainan tradisional gobak sodor dalam mengambangkan motorik kasar pada anak ?

Jawaban : Sangat berpengaruh, karena mengandalkan berlari, teknik untuk meloloskan diri dari regu jaga, lebih banyak berlari, berkeringat dan tubuh menjadi sehat.

- i. Apa saja yang ibu ketahui tentang permainan tradisional ?

Jawaban : Permainan yang asik pada zamannya, karena untuk memainkannya harus ramai-ramai dengan teman banyak.

j. Apa harapan ibu untuk TK Nurul Ummah ?

Jawaban : Semoga kedepannya TK Nurul Ummah semakin disiplin, amanah, mandiri, tegas dan maju dalam mendidik dan menciptakan anak-anak yang berakhhlak mulia.

4. Anak kelas B1 : Fatima Salma Syarifah

a. Apakah adik senang belajar di TK Nurul Ummah ini ?

Jawaban : Iya suka.

b. Apa yang adik ketahui tentang permainan tradisional ?

Jawaban : Permainan zaman dahulu.

c. Apakah adik senang saat bermainan permainan tradisional gobak sodor ?

Jawaban : Senang.

d. Kalau adik dirumah lebih sering bermain apa ?

Jawaban : Gobak sodor, engklek, cublak-cublak suweng.

e. Kegiatan belajar apa yang paling adik suka saat dirumah ?

Jawaban : Sering mengerjakan tugas, sering membantu orang tua.

f. Siapah guru yang paling adik suka di TK Nurul Ummah ?Mengapa ?

Jawaban : Bu Wiji karena baik.

- g. Pengalaman apa yang tidak dapat adik lupakan selama sekolah di TK Nurul Ummah?

Jawaban : Sewaktu membuat es krim sama bu Hilya.

- h. Apakah adik hafal susunan kegiatan didalam kelas ?

Jawaban : Membaca asmaul husna, berdo'a, masuk kelas, duduk, berdo'a lagi, belajar, istirahat, membaca sama ngaji, terus pulang.

- i. Apakah adik suka suasana di dalam kelas ?

Jawaban : Suka.

- j. Lebih suka bermain di dalam kelas atau di luar kelas ?

Jawaban : Di dalam.

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2019
Waktu : 07.30-11.00 WIB
Kelompok : B1
Jumlah Anak : 17 Anak
Tema/sub tema : TANAH AIRKU/Ki hajar Dewantoro

Deskripsi

Pukul 07.30 WIB anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk membaca asmaul husna dan menyanyikan lagu *Yalal Waton*, kemudian dilanjut dengan senam, membaca do'a berpergian, membaca ikrar TK Nurul Ummah dan terakhir bersalam-salaman dengan ibu guru sambil melantunkan shalawat. Pukul 08.00 WIB ibu guru memberi arahan kepada anak-anak untuk masuk kelas dan berdo'a, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang pembelajaran kemarin dan menyampaikan Tema untuk hari ini yaitu TANAH AIRKU. Setelah itu ibu guru mengenalkan jenis kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

Pukul 08.30 WIB anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran permainan tradisional gobak sodor. Sebelum keluar kelas ibu guru memberi arahan dan

penjelasan kepada anak-anak tentang aturan permainan tradisional gobak sodor. Setelah ada kesepakatan permainan yang akan dimainkan, ibu guru mengajak anak-anak menuju halaman sekolah. Kemudian anak-anak membuat lingkaran dan berhitung angka 1 dan 2. Ibu guru mengelompokkan menjadi 2 regu sambil bertanya kepada masing-masing kelompok, "Siapa yang mau menjadi ketua di regu 1 dan regu 2?" Masing-masing ketua regu melakukansuit, yang menang menjadi penyerang dan yang kalah jaga di garis.

Seiring berjalannya permainan ibu guru selalu memberi arahan terhadap anak yang melanggar aturan dalam permainan, tidak hanya itu, ibu guru juga selalu memberi motivasi dan mengingatkan anak-anak yang belum mau mengikuti kegiatan pembelajaran permainan tradisional gobak sodor. Setelah gantian menjadi regu jaga dan regu penyerang, kurang lebih 30 menit berlalu, ibu guru memberi arahan untuk mengakhiri permainan dan masuk kembali ke dalam kelas.

Pukul 09.00 WIB anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran dikelas. Sebelum memulai pembelajaran ibu guru mengadakan tanya jawab kepada anak tentang permainan tradisional gobak sodor kemudian ibu guru menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dikerjakan oleh anak, setelah itu anak-anak boleh langsung mengerjakan.

Pukul 09.30 WIB anak-anak istirahat, cuci tangan, ambil snack dan bermain. Masuk kelas kembali pada pukul 10.00 WIB langsung mengantri secara urut untuk membaca dan ngaji. Setelah selesai, anak-anak bersiap-siap untuk pulang tapi sebelumnya ibu guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran pada hari ini, sekalian bernyanyi dan berdo'a sebelum pulang dan tepat pada pukul 11.00 WIB anak-anak diperbolehkan pulang.



CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tanggal	: Rabu, 8 Mei 2019
Waktu	: 07.30-10.00 WIB
Kelompok	: B1
Jumlah Anak	: 17 Anak
Tema/sub tema	: Alam Semesta/Benda-benda langit bintang

Deskripsi

Pukul 07.30 WIB anak-anak baris dihalaman sekolah untuk membaca asmaul husna dan menyanyikan *yalal waton*. Karena sudah masuk bulan ramadhan, tidak diadakan senam. Jadi anak-anak langsung membaca ikrar TK Nurul Ummah dan membaca do'a berpergian, setelah selesai anak-anak bersalaman dengan semua ibu guru sambil melantunkan shalawat. Tepat pada pukul 08.00 WIB anak-anak memasuki kelas dan langsung berdo'a. Selesai berdo'a ibu guru melakukan tanya jawab dengan anak-anak tentang pembelajaran kemarin, dengan tujuan agar anak selalu ingat dan tidak lupa. Kemudian ibu guru menyampaikan tema untuk hari ini yaitu Alam Semesta.

Pukul 08.30 anak-anak mulai pembelajaran permainan tradisional gobak sodor, sebelum menuju halaman ibu guru memberi arahan tentang aturan permainan. Sebelum memulai permainan anak-anak berhitung untuk membentuk 2 regu, masing-masing regu

memilih siapa yang bersedia menjadi ketua. Kemudian ketua regu satu dan ketua regu dua melakukan *ping sut* untuk menentukan siapa yang akan menjadi regu jaga dan penyerang. Permainan berlangsung secara bergantian antar regu, setelah selesai bermain permainan tradisional gobak sodor, anak-anak bermain permainan tradisional yang lainnya seperti cublak-cublak suweng atau jamuran. Baru setelah itu anak-anak menuju kelas untuk melanjutkan pembelajaran.

Pukul 09.00 WIB ibu guru kembali menyampaikan materi dan kegiatan apa yang hari ini dilakukan anak. Sebelum memulai ibu guru melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang permainan tradisional gobak sodor, “Apakah anak-anak senang bermain permainan tradisional gobak sodor ?”. Sebelum kegiatan ibu guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu kupandang langit, karena sub tema pada hari ini adalah benda-benda langit yaitu bintang. Selesai kegiatan anak-anak langsung antri untuk mengaji dan membaca.

Setelah selesai kegiatan mengaji dan membaca, anak-anak kembali duduk rapi diatas kursi masing-masing dan bersiap-siap untuk pulang. Sebelum pulang anak-anak harus beres-beres dulu sekitar tempat duduk mereka apakah ada sampah atau mainan yang belum dimasukkan kedalam kotak mainan, jika sudah anak-anak ibu guru tanya jawab sebentar tentang pembelajaran pada hari ini,

kemudian membaca do'a sebelum pulang dan pamitan.
Pukul 10.00 WIB anak-anak baru diperbolehkan pulang.



CATATAN LAPANGAN 3

Hari/Tanggal	: Kamis, 9 Mei 2019
Waktu	: 07.30-10.00 WIB
Kelompok	: B1
Jumlah Anak	: 17 Anak
Tema/sub tema	: Alam Semesta/Benda-benda langit meteor

Deskripsi

Pukul 07.30 WIB anak-anak baris dihalaman untuk membaca asmaul husna dan bernyanyi yalal waton, kemudian dilanjut membaca do'a berpergian dan salam-salaman dengan ibu guru sambil membaca sholawat. Setelah selesai anak-anak langsung menuju kelas untuk berdo'a, absen, dan mendengarkan ibu guru menyampaikan tema untuk hari ini.

Pukul 08.30 WIB anak-anak bergegas menuju halaman sekolah untuk praktek pembelajaran permainan tradisional gobak sodor. Seperti biasa sebelum dimulai ibu guru menyampaikan aturan permainannya terlebih dahulu. Setelah selesai anak-anak berhitung dan membentuk 2 regu. Kemudian masing-masing regu menentukan siapa yang akan menjadi ketua regu, dan masing-masing ketua regu melakukan suit untuk menentukan regu mana yang akan jaga dan main. Permainan berlangsung kurang lebih

selama 30 menit. Setelah selesai anak-anak kembali kekelas untuk melanjutkan pembelajaran.

Pukul 09.00 WIB ibu guru memulai pembelajaran di dalam kelas dengan awalan mengajak anak bernyanyi, kemudian mengadakan tanya jawab tentang permainan tradisional gobak sodor dan menyampaikan kegiatan pembelajaran apa saja yang akan dikerjakan oleh anak. Setelah selesai kegiatan, ibu guru mengarahkan anak-anak untuk antri ngaji dan membaca, kemudian anak-anak beres-beres mainan dan sampah jika masih ada yang berserakan disekitar meja dan kursi. Pukul 09.45 WIB ibu guru mengarahkan anak untuk siap-siap pulang. Anak-anak membaca do'a sebelum pulang, membaca sholawat dan pamitan kepada ibu guru. Tepat pukul 10.00 WIB anak-anak diperbolehkan pulang.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Mei 2019
Waktu	: 07.30-10.00 WIB
Kelompok	: B1
Jumlah Anak	: 17 Anak
Tema/sub tema	: Bencana Alam/Banjir

Deskripsi

Pukul 07.30 anak-anak berbaris dihalaman sekolah sesuai dengan kelas masing-masing untuk membaca asmaul husna dan bernyanyi yalal waton. Kelompok yang tertib dari awal baris sampai akhir, akan diumumkan oleh ibu guru dan mendapat tepuk tangan dari semua teman-temannya. Setelah selesai anak-anak langsung membaca do'a berpergian, membaca ikrar TK Nurul Ummah, dan salam-salam dengan semua ibu guru sambil melantunkan sholawat.

Kemudian anak-anak masuk kelas dan berdo'a. selesai berdo'a anak-anak membaca hadist dan surat-surat pendek bersama-sama dengan ibu guru. Sebelum masuk pembelajaran permainan tradisional gobak sodor, ibu guru selalu menyampaikan aturan permainan agar anak selalu ingat dan tidak lupa. Setelah selesai anak-anak diperbolehkan menuju halaman sekolah dan langsung

berhitung membentuk 2 regu. Permainan berlangsung selama 30 menit, seperti biasa setelah selesai bermain gobak sodor, anak-anak selalu memainkan permainan tradisional lainnya, seperti jamuran dan cublak-cublak suweng. Pukul 09.00 WIB anak-anak langsung bergegas menuju kelas untuk melanjutkan pembelajaran. Ibu guru selalu mengadakan tanya jawab setelah anak-anak selesai bermain permainan tradisional gobak sodor. “Apakah anak-anak senang bermain gobak sodor ?”, “Regu manakah yang tadi memenangkan permainan ?”.

Selesai pembelajaran, anak-anak langsung antri ngaji dan membaca. Agar tidak bosan pada saat antri, ibu guru memperbolehkan anak-anak bermain didalam kelas, seperti bermain lego, balok dan menggambar. Pukul 09.45 WIB ibu guru mengarahkan anak-anak untuk berkemas pulang, sebelum pulang ibu guru selalu meminta anak untuk melihat sekitar meja dan kursi apakah masih ada sampah atau mainan yang tertinggal dibawah, untuk kemudian dikembalikan ditempatnya. Kemudian anak-anak berdo'a dengan tertib membaca do'a akan pulang, membaca sholawat dan pamitan kepada ibu guru. Ibu guru menyampaikan pesan-pesan kepada anak-anak untuk selalu belajar ketika dirumah. Pukul 10.00 WIB anak-anak diperbolehkan pulang.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari/Tanggal	: Kamis, 16 Mei 2019
Waktu	: 07.30-10.00 WIB
Kelompok	: B1
Jumlah Anak	: 17 Anak
Tema/sub tema	: Bencana Alam/Gempa Bumi

Deskripsi

Pukul 07.30 WIB anak-anak baris dihalaman sekolah untuk membaca asmaul husna dan bernyanyi yalal waton. Sebelumnya ibu guru mengumumkan kepada anak-anak, kelompok yang nantinya tertib dan semangat dari awal sampai akhir akan mendapatkan juara. Setelah selesai anak-anak langsung membaca do'a bepergian, ikrar TK Nurul Ummah dan sholawat sambil bersalam-salaman dengan ibu guru dengan tertib, kemudian langsung berjalan menuju kelas masing-masing. Bersama-sama dengan ibu guru anak-anak membaca doa sebelum belajar, syahadat, do'a untuk kedua orang tua, do'a kebaikan di dunia dan akhirat.

Ibu guru mengadakan tanya jawab dengan anak-anak tentang pembelajaran kemarin, kegiatan apa saja yang dikerjakan anak. Kemudian ibu guru menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dikerjakan oleh anak. Pukul 08.30 WIB saatnya anak-anak

pembelajaran permainan tradisional gobak sodor dihalaman sekolah. Sebelum menuju halaman, ibu guru mengingatkan kembali aturan dalam permainan. Kemudian ibu guru bertanya “Apakah anak-anak sudah paham dan jelas tentang aturan permainan tradisional gobak sodor ?”. Jika anak-anak sudah paham, ibu guru memperbolehkan anak keluar menuju halaman dan langsung berhitung membentuk 2 regu dan ketua regu, kemudian melakukansuit untuk mengetahui regu mana yang akan jaga dan main. Ketika permainan berlangsung ibu guru selalu memberi semangat kepada anak-anak dan anak-anak selalu antusias ketika bermain, karena permainannya mengandalkan berlari jadi anak sangat senang.

Selesai permainan anak-anak bergegas menuju kelas dan duduk dengan tertib kembali. Kemudian ibu guru tanya jawab dengan anak-anak, “Bagaimana anak-anak apakah senang bermain gobak sodor ?” dan “Regu manakah yang tadi menang permainan ?”. Hari ini anak-anak belajar tentang gempa bumi, ibu guru mencontohkan hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika ada gempa bumi yaitu mencari tempat yang aman diantaranya, bersembunyi dibawah meja, berlari keluar rumah, menjauh dari bangunan dan listrik. Kemudian anak-anak mempraktekkannya sesuai arahan ibu guru. Setelah selesai ibu guru memberi tahu kegiatan apa yang akan dikerjakan

anak pada hari ini, ibu guru memberi contoh kemudian anak-anak langsung mengerjakan. Hari ini kegiatannya mewarnai dan menempel gambar rumah dari kertas lipat. Setelah selesai kegiatan anak-anak cuci tangan dan istirahat, boleh langsung antri untuk mengaji dan membaca atau bermain. Kemudian jika semua kegiatan sudah selesai, anak-anak langsung siap-siap untuk pulang, membaca sholawat, bernyanyi, membaca do'a sebelum pulang dan pamitan kepada ibu guru. Tepat pukul 10. 00 WIB anak-anak diperbolehkan pulang.



Lampiran 4

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan membaca Asmaul Husna dan
bernyanyi Yalal Waton



Gambar 2. Kegiatan bermain permainan tradisional
gobak sodor

Gambar 3. Kegiatan pembelajaran didalam kelas



Lampiran 5

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi



Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6

Bukti Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 588117
<http://tarbiyah.uln-suka.ac.id>. Email: ftk@uln-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arina Rizki Nur'aini

Nomor Induk : 15430055

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VII

Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 19 Maret 2019

Judul Skripsi :

PERAN PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
KELOMPOK B1 DI TK NURUL YMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 19 Maret 2019

Ketua Prodi PIAUD



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7*03871, Fax. (0274) 510734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
 E-mail : tk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor	: B- 2. (60 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2019	17 Mei 2019
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Perihal	Permohonan Izin Penelitian	

Kepada
Yth : Kepala TK Nurul Ummah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR DALAM MENGEKSPRESIKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK B 1 DI TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama	:	Arina Rizki Nur'aini
NIM	:	15430055
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat	:	Karanganyar

untuk mengadakan penelitian di TK Nurul Ummah.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : April 2019- Mei 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik




Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

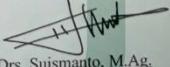
Lampiran 8

Kartu Pembimbing Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI				
Nama	: Arina Rizki Nur 'Aini			
NIM	: 15430055			
Pembimbing	: Drs. Suismanto, M.Ag.			
Mulai Bimbingan	: 21 Februari 2019			
Judul Skripsi	: PERAN PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR DALAM MENGEJEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK B1 DI TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA			
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan			
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini			
No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	21 Februari 2019	I	Proposal Skripsi	
2	12 Maret 2019	II	Revisi Proposal Skripsi	
3	19 Maret 2019	III	ACC Seminar Proposal	
4	14 Mei 2019	IV	Revisi Setelah Seminar	
5	30 Juli 2019	V	Bimbingan Bab I-V, Revisi Bab I-V	
6	2 Agustus 2019	VI	Revisi Bab I-V	
7	9 Agustus 2019	VII	Revisi Bab I-V, Lampiran	
8	16 Agustus 2019	VIII	Acc Munaqosyah	

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Pembimbing,



Drs. Suismanto, M.Ag.
 NIP. 19621025 199603 1 001

Lampiran 9
Sertifikat OPAC



Lampiran 10

Sertifikat SOSPEM



Lampiran 12
Sertifikat PKTQ



Lampiran 13

Sertifikat Magang 2



Lampiran 14

Sertifikat Magang 3



Lampiran 15
Sertifikat KKN



Lampiran 16

Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.12.57/2019

This is to certify that:

Name : Arina Rizki Nur 'aini
 Date of Birth : April 02, 1997
 Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 12, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	47
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 17

Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالبيجايا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللاؤسنية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
 رقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.19.60/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Arina Rizki Nur `aini
 تاريخ الميلاد : ١٩٩٧ ٢ أبريل

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ أغسطس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٨
التركيب التحويية و التعبيرات الكتابية	٤٣
فهم المقروء	٣٤
مجموع الدرجات	٤١٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٢٠١٩، ٢ أغسطس



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 رقم الموظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣٠٠٥



Lampiran 18
Daftar Riwayat Hidup

CURRICULUM VITAE

Nama : Arina Rizki Nur 'Aini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Karanganyar, 2 April 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Lengkap : Ds.Brujul RT 2 RW 6, Jaten,
Karanganyar, Jawa Tengah 57771
No. HP/E-mail : 085728251112
[/arinarizki02@gmail.com](mailto:arinarizki02@gmail.com)

Orang Tua

Ayah : Sukardi
Ibu : Siti Lailatul Munawaroh

Riwayat Pendidikan

2002-2003 TK 'Aisyah Bustanul Athfal
2003-2009 SDN Masaran 1
2009-2012 SMP Al Muayyad Surakarta
2012-2015 SMA Al Muayyad Surakarta
2015-Sekarang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta